

Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan

Nabila Azmi Lubis¹, Anggun Septia Nurrahmah², Nadya Cindy Audina³,
Irfan Fauzi⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Agama Islam “UISU” Pematangsiantar, Indonesia

Email: nabilaazmilubis12@gmail.com¹, anggun.orc.45@gmail.com²,
audinanadyacindyaudina@gmail.com³, irfan17fauzi17@gmail.com⁴

Abstrak

Supervisi pendidikan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Dalam implementasinya, supervisi pendidikan harus berlandaskan prinsip-prinsip yang kuat agar efektif dan berdaya guna. Artikel ini membahas sembilan prinsip utama supervisi pendidikan, yaitu prinsip ilmiah, demokratis, praktis, fungsional, kooperatif, konstruktif dan kreatif, realistik, progresif, serta inovatif. Prinsip ilmiah menekankan pada penggunaan metode berbasis data dan analisis yang objektif. Prinsip demokratis mendorong keterlibatan aktif semua pihak dalam proses supervisi. Prinsip praktis menitikberatkan pada penerapan yang mudah dan relevan di lapangan. Prinsip fungsional memastikan bahwa supervisi benar-benar berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Prinsip kooperatif menekankan kerja sama antara supervisor dan guru. Prinsip konstruktif dan kreatif bertujuan memberikan solusi serta mendorong inovasi dalam pembelajaran. Prinsip realistik memastikan bahwa supervisi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Prinsip progresif mengarah pada perbaikan berkelanjutan, sedangkan prinsip inovatif menuntut adanya pembaruan dalam strategi supervisi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, supervisi pendidikan dapat berjalan lebih optimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme tenaga pendidik.

Kata kunci: Supervisi Pendidikan, Prinsip Supervisi, Kualitas Pembelajaran

Abstract

Educational supervision is an integral part of the education system, aiming to enhance the quality of learning and school management. Its implementation must be based on strong principles to be effective and impactful. This article discusses nine key principles of educational supervision: scientific, democratic, practical, functional, cooperative, constructive and creative, realistic, progressive, and innovative principles. The scientific principle emphasizes data-driven and objective analysis methods. The democratic principle encourages active participation from all stakeholders in the supervision process. The practical principle focuses on easy and relevant application in the field. The functional principle ensures that supervision contributes to improving education quality. The cooperative principle highlights collaboration between supervisors and teachers. The constructive and creative principles aim to provide solutions and foster innovation in learning. The realistic principle ensures that supervision aligns with the school's conditions and needs. The progressive principle focuses on continuous improvement, while the innovative principle demands the development of new supervision strategies. By applying these principles, educational supervision can be optimized to enhance learning quality and educator professionalism.

Keywords: Educational Supervision, Supervision Principles, Learning Quality

PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan dan pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme tenaga pendidik. Dalam pelaksanaannya, supervisi harus dilakukan secara sistematis dan berpedoman pada prinsip-prinsip tertentu agar lebih efektif dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Terdapat beberapa prinsip utama dalam supervisi pendidikan, di antaranya: prinsip ilmiah, yang menekankan penggunaan data dan metode yang objektif; prinsip demokratis, yang melibatkan partisipasi aktif semua pihak; prinsip praktis, yang memastikan supervisi dapat diterapkan secara langsung; serta prinsip fungsional, yang menjamin supervisi memiliki manfaat nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu, supervisi juga harus bersifat kooperatif, yang menekankan kerja sama antara supervisor dan tenaga pendidik; konstruktif dan kreatif, yang mendorong inovasi dalam pembelajaran; realistik, yang menyesuaikan dengan kondisi lapangan; progresif, yang selalu mengikuti perkembangan zaman; serta inovatif, yang terus mendorong perbaikan dalam sistem pendidikan.

Dengan berpegang pada prinsip-prinsip tersebut, supervisi pendidikan dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*), yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber literatur yang relevan untuk memahami prinsip-prinsip supervisi pendidikan.

Metode studi literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri berbagai referensi dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip supervisi pendidikan.

Setelah penulis berhasil menyimpulkan pengetahuan yang ia dapatkan maka kemudian penulis menuangkan ide dan pemikiran barunya tersebut kedalam artikel ini secara terstruktur, terarah, lengkap dan rapi. Metode literatur ini bertujuan untuk membantu kita menemukan wawasan, kebenaran dan juga titik terang dari masalah yang akan diselesaikan. Artikel ini berisi mengenai Prinsip-Prinsip supervisi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Prinsip

Dalam KBBI prinsip diartikan sebagai asas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir. Artinya, prinsip merupakan sebuah kebenaran yang dijadikan landasan dasar berpikir seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan dari kegiatan itu sendiri. Supervisi sendiri oleh Purwanto didefinisikan sebagai kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahannya dengan memberikan segala bantuan yang dibutuhkan oleh guru dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan.

Secara gramatikal, prinsip berarti asas, dasar, keyakinan, dan pendirian. Dari pengertian ini tersirat makna bahwa kata prinsip menunjuk pada hal yang sangat penting, mendasar, harus diperhatikan, memiliki sifat mengatur dan mengarahkan, serta sesuatu yang biasanya selalu ada atau terjadi pada situasi kondisi yang serupa. Pengertian dan makna prinsip ini menunjukkan bahwa prinsip itu memiliki fungsi yang

sangat penting dalam kaitannya dengan keberadaan sesuatu. Melalui pemahaman suatu prinsip, orang bisa menjadikan sesuatu itu lebih efektif dan efisien. Prinsip juga mencerminkan hakikat yang dikandung oleh sesuatu, baik dalam dimensi proses maupun dimensi hasil, dan bersifat memberikan rambu-rambu atau aturan main yang harus diikuti untuk mencapai tujuan secara benar. Dalam konteks pendidikan, prinsip-prinsip pembelajaran efektif mencakup berbagai strategi dan pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai contoh, Suryani dalam bukunya "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Efektif" menekankan pentingnya memahami karakteristik peserta didik dan menerapkan metode pengajaran yang sesuai untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui kegiatan supervisi yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan, kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan secara signifikan. Supervisi pendidikan berfokus pada pembinaan, bimbingan, dan pengembangan kemampuan profesional guru serta seluruh staf sekolah. Dengan adanya supervisi yang efektif, guru akan mendapatkan arahan, umpan balik, dan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Supervisor, baik dari pengawas sekolah maupun kepala sekolah, berperan sebagai mitra bagi guru dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Supervisi pendidikan juga merupakan suatu proses pembinaan dan pengawasan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas sistem pendidikan. Dalam pelaksanaannya, supervisi pendidikan didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu agar dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sebagai seorang supervisor harus memahami prinsip-prinsip atau azas supervisi pendidikan untuk dapat di gunakan sebagai landasan melaksanakan supervisi demi untuk mencapai kesuksesan. Berbagai permasalahan yang di temukan di lapangan dalam pelaksanaan supervisi ialah bagaimana mengubah mindset yang bersifat otokrat dan korektif menjadi sikap yang kreatif dan konstruktif, yaitu suatu sikap menciptakan suasana aman dan nyaman dan di terima sebagai subjek yang berdiri sendiri dan dapat mengembangkan diri, untuk itu supervisi harus dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip pada konteks tersebut.

Prinsip-prinsip supervisi pendidikan adalah pedoman yang digunakan dalam proses pembinaan dan pengawasan tenaga pendidik agar supervisi berjalan efektif, adil, dan bermanfaat. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa supervisi tidak hanya menilai, tetapi juga membimbing, mendukung, dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Riva'i dalam Risnawati mengemukakan prinsip-prinsip praktis dalam supervisi terbagi menjadi dua, yaitu prinsip positif yang harus diikuti supervisor dan prinsip negatif yang harus dihindari oleh supervisor.

1) Prinsip-prinsip positif

- a. Supervisi harus konstruktif dan kreatif Pelaksanaan supervisi diharapkan dapat membina inisiatif guru serta mendorongnya untuk aktif dalam mengembangkan potensi atau kemampuannya.
- b. Supervisi hendaknya lebih berdasarkan sumber-sumber kolektif dari kelompok dari usaha-usaha supervisor sendiri.

- c. Supervisi harus di dasarkan atas hubungan professional dari pada atas dasr hubungan pribadi.
 - d. Supervisor harus dapat mengembangkan segi-segi kelebihan yang dipimpin.
 - e. Supervisor harus dapat memberikan perasaan aman lahir dan batin pada diri guru.
 - f. Untuk mengahdirkan perasan aman tersebut, supervisor perlu menghindari faktor-faktor yang dapat menimbulkan tekanan-tekanan dan perasaan kurang dalam diri guru.
 - g. Supervisi hendaklah progresif.
 - h. Supervisi hendaknya memperhatikan kesejahteraan guru guru, para karyawan pendidikan dan hubngan baik antara mereka.
 - i. Supervisi harus didasrkan pada keadaan yang riil dan sebenarnya
 - j. Supervisi hendaklah sederhana dan informal dalam pelaksanaanya
 - k. Supervisi hendaklah obyektif dan sanggup mengevaluasi diri sendiri
- 2) Prinsip-prinsip negatif
- a. Supervisi tidak boleh bersikap otoriter.
 - b. Supervisi tidak boleh mencari-cari kesalahan pada guru.
 - c. Supervisor bukan inspektur yang ditugaskan untuk memeriksa apakah peraturan-peraturan dan instruksi-instruksi yang telah diberikan dilaksanakan atau tidak.
 - d. Supervisor tidak boleh menganggap dirinya lebih dari guru-guru oleh karena jabatannya.
 - e. Supervisor tidak boleh terlalu banyak memperhatikan hal-hal kecil dalam cara-cara guru mengajar.
 - f. Supervisor tidak lekas kecewa bila ia mengalami kegagalan.

Selain beberapa prinsip-prinsip di atas ada pendapat Sahertian dalam Milasari dkk. menyatakan bahwa prinsip pelaksanaan supervisi adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Ilmiah (Scientific)

Supervisi di laksanakan secara berencana, teratur dan berkelanjutan. Jadi supervisi harus di rencanakan terlebih dahulu, dan supervisi yang dilakukan berdasarkan data dan fakta apa adanya melalui observasi atau pengamatan. Supervisi hendaknya menggunakan instrumen atau angket atau pedoman observasi

2. Prinsip Demokratis

Dalam pelaksanaan supervisi hendaknya menjunjung tinggi asas musyawarah, dalam pengambilan keputusan, sehingga segala hambatan dan permasalahan dapat di atasi. Supervisor tidak boleh bertindak egois menyebabkan guru merasa terbebani dengan pelaksanaan kegiatan supervisi tersebut. Demokratis di maksudkan untuk menjunjung harkat dan martabat guru.

3. Prinsip Kooperatif (Kerja sama)

Saling berbagi ide (*sharing of idea*) dan saling berbagi pengalaman (*sharing of experience*), memberi dorongan menstimulasi guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama. Dengan terbangun kerjasama antara supervisor dan pihak sekolah, akan menciptakan situasi belajar mengajar yang baik.

4. Prinsip Konstruktif dan Kreatif

Membina inisiatif guru serta mendorongnya untuk aktif menciptakan suasana di mana setiap orang merasa aman dan dapat menggunakan pontensinya.

Apabila seorang supervisor pendidikan bisa menerapkan prinsip-prinsip supervisi di atas secara konsisten dalam setiap kegiatan supervisi, maka diasumsikan setiap sekolah akan maju dan berkembang, sehingga tujuan peningkatan mutu sekolah dan mutu pendidikan secara komprehensif akan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Tidak hanya itu, apabila seorang supervisor bisa menerapkan prinsip-prinsip tersebut maka permasalahan dan kendala sedikit banyak dapat teratasi.

Prinsip – prinsip yang diterapkan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan antara lain: (1) prinsip ilmiah, (2) demokratis, (3) kerja sama, (4) konstruktif dan kreatif, (5) rasa saling membutuhkan, (6) praktis, (7) sistematis, (8) objektif, (9) realistis, (10) profesional, (11) antisipatif, dan (12) kooperatif.

Konsep prinsip supervisi pendidikan pada hakikatnya mendefinisikan bahwa supervisor bertugas sebagai seorang yang di beri amanah untuk dapat mengawasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan di ikuti pembinaan, melayani serta memberikan bantuan terhadap masalah-masalah yang sedang di alami oleh guru dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana Amatebun menjelaskan bahwa supervisi pendidikan merupakan sebuah kegiatan membina dan mengarahkan anggota yang sedang di supervisinya menuju kepada situasi pembelajaran yang lebih baik lagi.

Oleh karenanya pendapat dari Amatebun di atas mengimplikasikan bahwa prinsip supervisi yang harus benar-benar dipegang teguh oleh supervisor dalam kegiatan supervisinya adalah bagaimana seorang supervisor dalam proses pengawasannya mampumemberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan yang bersifat memberikan arahan serta penyelesaian terhadap problem-problem guru yang terjadi saat proses kegiatan belajar mengajar berjalan. Sehingga harapan kedepannya supervisi yang sedang dilakukan akan terus menuju ke arah perbaikan situasi pendidikan guna mencapai pembelajaran yang optimal dan berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan artikel tersebut, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengawasan terhadap tenaga pendidik. Supervisi yang efektif tidak hanya bersifat korektif, tetapi juga konstruktif dan kreatif, dengan tujuan membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran.

Penerapan prinsip-prinsip supervisi seperti prinsip ilmiah, demokratis, kooperatif, konstruktif, kreatif, dan progresif menjadi landasan penting dalam pelaksanaan supervisi. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa supervisi dilakukan secara sistematis, objektif, dan berorientasi pada pengembangan kapasitas guru. Selain itu, pendekatan yang kooperatif dan demokratis menekankan pentingnya hubungan kemitraan antara supervisor dan guru, sehingga tercipta suasana kerja yang aman, nyaman, dan saling mendukung.

Apabila prinsip-prinsip supervisi diterapkan secara konsisten, maka diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Addini, A. F., et al. (2022). *Konsep dasar supervisi pendidikan*. Jurnal Wahana Pendidikan, 9(2).

- Fathih, M. A. (2022). *Meninjau kembali prinsip dan perencanaan supervisi pendidikan sebagai pengawasan dalam pendidikan yang bersifat pembinaan*. Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 6(2).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (2022). *Arti kata prinsip*. Diakses pada 16 September 2022 dari <https://kbbi.web.id/prinsip>.
- Milasari, et al. (2022). *Prinsip-prinsip supervisi, tipe gaya supervisi komunikasi dalam supervisi pendidikan dan supervisi pendidikan Islam*. Indonesian Journal of Islamic Educational Management, 4(2).
- Risnawati. (2020). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. (Cet. 1). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Suryani, N. (2021). *Prinsip-prinsip pembelajaran efektif*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 54(2).
- Tambunan, A. M., Siregar, F. S. R., & Gaol, K. L. (2024). *Supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan*. JUPERAN: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.